

ABSTRAK

PERBEDAAN PH SALIVA PADA LAKI-LAKI DEWASA PEROKOK TEBAKAU DAN NON PEROKOK DI KELURAHAN KEDUNGmundu KOTA SEMARANG

Gita Jazau Aufa ¹⁾, Praptiwi ²⁾, Ratna Sulistyorini ²⁾

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

² Dosen Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : drq.gita@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan : Saliva di dalam rongga mulut mempunyai pH yang dapat berubah setiap saat. Perubahan pH saliva dipengaruhi oleh faktor, antara lain irama siang dan malam, diet, perangsangan kecepatan sekresi, dan berubahnya polisakarida menjadi asam di dalam rongga mulut. Karies gigi merupakan salah satu efek samping kebiasaan rokok. Rokok secara signifikan menurunkan pH saliva sehingga menjadi lebih asam dan lebih berpotensi penyebab terjadi karies gigi. Indonesia merupakan urutan ketiga negara dengan penduduk penghisap rokok terbanyak sebesar 11,8% dan urutan pertama negara dengan penduduk yang sering terpapar asap rokok di luar lingkungan rumah sebesar 81,4%.

Metode : Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara non probability sampling dengan tehnik purposive sampling, didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel sebanyak 54 sampel. Uji penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney*

Hasil : Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan hasil yang signifikan $p=0,00$ ($p<0,00$). Hasil rerata pengukuran pH saliva perokok tembakau 6,2 dan non perokok 6,9.

Simpulan : Terdapat perbedaan pH saliva yang signifikan antara perokok tembakau dan non perokok di Kelurahan Kedungmundu, Semarang.

Kata kunci : pH saliva, perokok tembakau, non perokok

ABSTRACT

SALIVA PH DIFFERENCE IN ADULTS MENS TOBACCO SMOKERS AND NON-SMOKERS IN KEDUNGmundu DISTRICT, SEMARANG

Gita Jazaul Aufa ¹⁾, Praptiwi ²⁾, Ratna Sulistyorini ²⁾

¹ Faculty of Dentistry Student, Muhammadiyah University, Semarang

² Faculty of Dentistry Lecture, Muhammadiyah University, Semarang

Email : drq.gita@gmail.com

Abstract

Introduction : Cavity saliva has pH which always changes. The change of pH is affected by many factors such as day and night rhythm, diet, secretion speed stimulation, and polysaccharide turning into acid in mouth cavity. Tooth caries is one of the side effects of smoking. Cigarette significantly decreases saliva pH that it turns acid and potentially causes caries. Indonesia is in the third place of countries with the highest smoking population of 11.8% and the first rank with residents frequently exposed to smoke outside the house as much as 81.4%.

Method : This study uses analytic observational method with cross sectional design. Sample is taken by non-probability sampling with purposive sampling technique, based on the inclusion and exclusion criteria with 54 samples. This research uses Mann-Whitney test.

Result : Mann-Whitney test result shows significant (0.00) result. The average result of saliva pH measurement of tobacco smokers is 6.2 and non-smokers is 6.9.

Conclusion : There is a significant saliva pH difference between tobacco smokers and non-smokers in Kedungmundu, Semarang.

Keywords: saliva pH, tobacco smokers, non-smokers